

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU *QUIZIZZ* DENGAN
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI SMAN 1 PANTAI CERMIN

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

VINA OKTAVIANI
2018 / 18053143

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

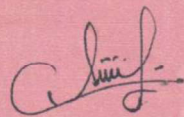
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“PERBEDAAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU *QUIZZ*
DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI SMAN 1 PANTAI CERMIN”

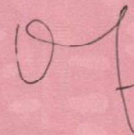
Nama : Vina Oktaviani
BP/NIM : 2018/18053143
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Padang, November 2022
Pembimbing



Tri kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP.198203112005012005



Oknaryana, S.Pd, M.Pd, E
NIP. 19891016 201504 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

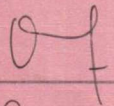

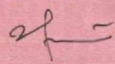
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**"PERBEDAAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU *QUIZZ*
DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI SMAN 1 PANTAI CERMIN"**

Nama : Vina Oktaviani
BP/NIM : 2018 /18053143
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Oknaryana, S.Pd, M.Pd, E	
2.	Anggota	Nita Sofia, S.Pd, M.Pd, E	
3.	Anggota	Dr. Yuhendri LV, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vina Oktaviani
Nim/Tahun Masuk : 18053143/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Aia Daliak / 20 Oktober 1999
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : "Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery learning* berbantu *Quizizz* dengan Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Pantai Cermin".

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2022
Yang menyatakan


Vina Oktaviani
NIM. 18053143

ABSTRAK

Vina Oktaviani (2018/18053143) : Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery learning* berbantu *Quizizz* dengan Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Pantai Cermin.

Dosen Pembimbing : Oknaryana, S.Pd., M.Pd.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Quizizz*, serta untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Quizizz* dan konvensional pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran Ekonomi materi ketenagakerjaan di SMAN 1 Pantai Cermin. Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperiment.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Pantai Cermin. Siswa yang menjadi sampel adalah kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dengan penerapan Model *Discovery Learning* berbantu *Quizizz* dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan penerapan model Konvensional. Untuk mendapatkan hasil belajar siswa digunakan tes tertulis dalam bentuk tes objektif. Untuk data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test dan uji Independent Sample T-test, kemudian dianalisis lebih lanjut dengan uji beda Gain Skor.

Hasil penelitian pada kelas eskperimen menggunakan model *Discovery Learning* berbantu *Quizizz* skor rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan adalah 45,33 meningkat menjadi 83,73 , dengan Gain skor 0,71 termasuk kedalam kategori tinggi. Pada kelas kontrol meningkat dari 44,26 menjadi 70,77 , dengan Gain skor 0,48 termasuk dalam kategori sedang. Kemudian untuk uji t-test menunjukkan nilai sig uji Paired Sample T-test sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantu *Quizizz* . Kemudian uji independent t-test didapatkan nilai sig. $0,00 < 0,05$. Berarti dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model *Discovery Learning* berbantu *Quizizz* dengan siswa yang menggunakan model Konvensional.

Kata kunci : *Discovery Learning*, *Quizizz*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah, serta ridha-Nya kepada kita khususnya bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Quizizz* dengan Model Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Pantai Cermin” dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang banyak dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Oknaryana, S.Pd., M.Pd.E selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Ibu Nita Sofia, S.Pd., M.Pd.E selaku penguji I dalam penelitian ini
5. Bapak Dr. Yuhendri LV, S.Pd., M.Pd selaku penguji II dalam penelitian ini
6. Bapak/Ibu dosen staff pengajar dan staff administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini

7. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Ibu Deri Venora dan Ayah Ambrizal yang selalu memberikan Do'a yang tulus, dorongan semangat, dan pengorbanan lainnya baik secara moril maupun materi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Teristimewa Rudhi Qori Damsyah yang selalu menyemangati, mengingatkan dan membantu penulis saat proses perkuliahan sampai selesai penelitian
9. Kepada sahabat terkasih Sekar Vidasanty, Fuji Zahara, Yulia Fitri Yani, Vitrah Rahmadani dan Vivi Kautsar Fajriyani yang tiada henti mengingatkan, menyemangati penulis selama penulisan skripsi serta yang paling sering penulis repotkan
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah oleh Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Hasil Belajar	13
2. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	24
3. Model Pembelajaran Konvensional.....	32
4. Media Pembelajaran	34
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Konseptual	42
D. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III	45
METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Desain Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian	48

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	50
F. Uji Coba Instrumen	54
G. Prosedur Penelitian.....	59
H. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV	66
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	66
1. Deskripsi Sekolah.....	66
2. Profil SMAN 1 Pantai Cermin	66
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	68
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	68
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	74
C. Analisis Data	80
D. Pembahasan.....	86
E. Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V.....	92
KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	92
Daftar Pustaka	viii
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Genap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMAN 1 Pantai cermin TP 2021/2022.....	3
Tabel 2. Desain Penelitian.....	45
Tabel 3. Populasi.....	48
Tabel 4. Sampel Penelitian.....	49
Tabel 5. Kisi-kisi Soal Hasil Belajar Ekonomi	51
Tabel 6. Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen	55
Tabel 7. Tingkat Reliabilitas Tes	56
Tabel 8. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	57
Tabel 9. Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Soal.....	57
Tabel 10. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	58
Tabel 11. Hasil Pengujian Daya Beda.....	59
Tabel 12. Interpretasi Nilai Normalitas Gain	63
Tabel 13. Keadaan Guru SMAN 1 Pantai Cermin	67
Tabel 14. Analisis Deskriptif	75
Tabel 15. Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen Kontrol.....	77
Tabel 16. Hasil <i>Post-test</i> Eksperimen Kontrol.....	78
Tabel 17. Ringkasan Rata-rata Nilai Pre-test dan Post-test Kedua Kelas.....	79
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas	80
Tabel 19. Hasil Uji Homogenitas.....	81
Tabel 20. Hasil Uji N-Gain	82
Tabel 21. Hasil Uji Paired Sample T-test.....	84
Tabel 22. Hasil Uji Independent T-test.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kemampuan komparatif, inovatif, kompetitif, dan mampu berkolaborasi sesuai dengan keterampilan abad 21. Salah satu cara agar dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki adalah dengan menempuh pendidikan. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu negara maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dapat memajukan dan mengharumkan negaranya (Tukiran & Martinus, 2020). Pengertian pendidikan menurut Undang–Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu usaha sadar serta terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pendidikan diharapkan membuat siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Untuk itu pemerintah diharapkan mampu memperbaiki segala hal yang menyangkut dengan pendidikan pada segala jenjang tentunya dengan memperbaiki mutu pendidikan. Mutu pendidikan ditingkatkan dengan memperbaiki mutu pembelajaran dimana pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan

belajar yang dilakukan siswa dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga adanya interaksi satu sama lain.

Pada proses pembelajaran di sekolah, guru tidak hanya dituntut mampu menyampaikan materi dengan baik, tetapi mampu memahami karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu materi pelajaran di sekolah adalah ekonomi. Menurut Yulhendri & Sofyan (2016) pembelajaran ekonomi merupakan upaya yang dilakukan untuk mentransformasi nilai, keterampilan dan pengetahuan kepada warga belajar terkait dengan perannya sebagai konsumen maupun sebagai produsen. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Selama melakukan kegiatan Program Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMAN 1 Pantai Cermin, peneliti menemukan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran ekonomi. Salah satunya yaitu ditemukan nilai hasil belajar siswa masih banyak dibawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Untuk lebih jelasnya perhatikan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Genap kelas X SMAN 1 Pantai Cermin dalam Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Genap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMAN 1 Pantai Cermin TP 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata2 UTS	KKM	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	% yang tuntas	% yang tidak tuntas
X IPS 1	35	49,00	76	3	32	8,5%	91,5%
X IPS 2	33	41,00	76	0	33	0%	100%
X IPS 3	34	40,00	76	0	34	0%	100%

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi 2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X memiliki rata-rata dan persentase ketuntasan yang sangat rendah dibawah KKM. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak siswa kelas X IPS yang masih kurang memahami materi dengan baik. Dari ketiga kelas tersebut, hanya satu kelas yang memiliki siswa yang nilainya mencapai KKM. Jika bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah (Djamarah & Zain, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas X SMAN 1 Pantai Cermin belum mampu menyerap dan menguasai materi pelajaran ekonomi secara optimal sehingga KKM saja tidak tercapai.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru lebih dominan menggunakan model pembelajaran konvensional disetiap kegiatan belajar mengajar. Penerapan model pembelajaran konvensional guru memegang peranan yang sangat dominan, dengan kata lain siswa dijadikan sebagai objek belajar yang

berperan sebagai penerima informasi yang pasif, sehingga proses pembelajaran seperti ini dapat dikatakan lebih menekankan kepada siswa untuk mengingat atau menghafal dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kritis, memecahkan masalah dan memahami konsep pembelajaran. Dengan proses pembelajaran tersebut diketahui dapat membuat pembelajaran kurang menarik perhatian siswa untuk lebih aktif sehingga siswa kurang berminat dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan kondisi seperti itu akan memberikan dampak kepada hasil belajar siswa yang banyak jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kemudian dari hasil observasi yang telah dilakukan bahwa proses pembelajaran cenderung berpusat kepada guru sehingga siswa jarang dilibatkan dan diberi kebebasan untuk berpendapat dalam proses pembelajaran, siswa cenderung hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga membuat siswa merasa bosan dan malas mengikuti pembelajaran. Kalaupun dilemparkan pertanyaan, yang menanggapi hanya didominasi oleh siswa pintar dan mendapat peringkat kelas saja.

Diketahui juga bahwa penggunaan media pembelajaran yang belum variatif pun menjadi penyebab rendahnya nilai hasil belajar siswa. Dimana dalam pembelajaran baru memanfaatkan papan tulis dan buku paket dari perpustakaan. Penggunaan media pembelajaran yang belum bervariasi ini mempengaruhi keaktifan siswa, sehingga siswa kurang semangat dalam

belajar, akibatnya siswa kurang menyerap pengetahuan yang disampaikan guru dan mendapatkan hasil belajar yang kurang optimal. Oleh karena itu guru harus lebih kreatif lagi dalam merencanakan sebuah proses pembelajaran, baik itu model pembelajaran yang tepat dan penggunaan media yang kreatif dan bervariasi agar hasil belajar siswa meningkat dan proses pembelajaran lebih menjadi efisien.

Salah satu upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu guru dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 serta memanfaatkan teknologi yang ada sebagai media pendukung dalam pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan tentunya guru memerlukan pembaharuan yang lebih modern dan menyesuaikan pembelajaran abad 21 pada kelasnya. Dengan memilih model dan media yang menarik serta variatif nantinya akan membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam proses belajar. Dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dapat diaplikasikan dengan melaksanakan pembelajaran berbasis pembelajaran digital. Penggunaan media ICT (*Information and communication technologies*), yakni teknologi informasi dan komunikasi. Menurut *A. Chaeruman* dalam Samudera S.A (2020:10) kecakapan abad 21 diantaranya adalah (1) kecakapan belajar dan inovasi, meliputi kreativitas dan inovasi, kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah. (2) kecakapan informasi, media dan teknologi, meliputi literasi, informasi, media dan teknologi informasi. (3) kecakapan

hidup dan karier, meliputi keluwesan dan mampu beradaptasi, memiliki inisiatif dan mengarahkan diri, memiliki kemampuan social budaya, serta produktif dan akuntabel. Hal itu menjelaskan bahwa tuntutan jaman cukup menantang, karena membutuhkan kemampuan diri dalam menggunakan media informasi dan teknologi sebagai pembeda antara abad 21 dengan abad sebelumnya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan diatas adalah model *discovery learning*. Hanafah (2012:77) menjelaskan bahwa model pembelajaran *discovery learning* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri, pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

Jerome Bruner dalam Nurdin (2016) menjelaskan bahwa belajar penemuan (*discovery learning*) sesuai dengan pencarian secara aktif oleh manusia, siswa belajar yang terbaik adalah melalui penemuan sehingga mampu berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, sehingga menghasilkan pengetahuan yang benar – benar bermakna. Menurut Putri & Sukma (2020) penggunaan model *discovery learning* dapat mengubah kondisi belajar peserta didik yang pasif menjadi aktif, kreatif dan dapat mengubah kondisi belajar yang semula peserta didik

hanya menerima informasi lebih banyak dari guru menjadi lebih banyak mencari informasi dengan melibatkan pikiran, dan mendorong peserta didik untuk berfikir serta bekerja. Dalam mengaplikasikan model *discovery learning* guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Keberhasilan dari penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian, seperti penelitian yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *discovery learning* memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran, dimana siswa memberikan respon positif terhadap model ini dengan hasil 52,22% sangat baik (Rosidiana et al., 2017). Selain itu, sebuah penelitian menjelaskan bahwa dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* tinggi, maka perlakuan itu memberi pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa (Windiyani et al., 2020). Kemudian penelitian oleh Mubarak menjelaskan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV (Mubarak & Sulisty, 2014).

Selain penerapan model pembelajaran yang sesuai, penggunaan media pembelajaran juga perlu diperhatikan. Dalam penelitian ini menerapkan media pembelajaran berbasis ICT (*Information and communication technologies*) adalah pilihan yang tepat. Karena penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, mengajarkan bagaimana teknologi mampu menjadi sarana, media, dan

fasilitas yang menunjang pembelajaran di kelas dari guru ke peserta didik, yang nantinya peserta didik diharapkan terbiasa dengan adanya teknologi dan dapat menggunakannya sebagaimana mestinya.

Dalam pembelajaran dibutuhkan dukungan media yang dapat membuat siswa beradaptasi dengan perkembangan dibidang teknologi (Nugraha, 2019). Media yang diharapkan adalah media yang dapat menarik perhatian peserta didik, salah satu media yang dapat diterapkan dikelas adalah *Quizizz*. *Quizizz* adalah aplikasi pendidikan berbasis permainan. Dengan menggunakan *Quizizz* dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini dikarenakan terdapat hal – hal yang menarik, seperti terdapat animasi dengan template warna yang sesuai, tema, ilustrasi yang menarik, serta music pada setiap topik pembelajaran. Penggunaan *Quizizz* ini dapat memberikan motivasi dan semangat siswa dalam pembelajaran. Semangat dalam pembelajaran inilah yang dapat menjadi awal siswa untuk memahami pelajaran ekonomi.

Keberhasilan dari penggunaan *Quizizz* dalam pembelajaran dapat terlihat dari beberapa hasil penelitian diantaranya, penelitian yang menjelaskan bahwa pemahaman konsep antara siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berbantu *Quizizz* memiliki pemahaman konsep lebih baik dibandingkan siswa yang diberikan perlakuan menggunakan model ekspositori (Safitri, 2021). Selanjutnya, penelitian yang menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara

penggunaan media pembelajaran *Quizizz* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Husna, 2021). Kemudian penelitian yang menjelaskan bahwa Model pembelajaran STAD dengan kuis berbantuan *Quizizz* dan group award, mampu membuat siswa lebih semangat belajar tanpa ada perbedaan, sehingga siswa termotivasi untuk berprestasi (Yulianto et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *Discovery learning* berbantu *Quizizz* dalam pembelajaran ekonomi dengan melaksanakan penelitian yang berjudul : **“Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery learning* berbantu *Quizizz* dengan Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Pantai Cermin”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
2. Guru umumnya masih menerapkan model pembelajaran konvensional yang menitikberatkan kepada peran guru pada proses pembelajaran di kelas
3. Siswa masih banyak yang pasif dalam pembelajaran
4. Siswa kurang semangat dan motivasi dalam belajar
5. Belum diterapkan media yang variatif dalam pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus maka peneliti membatasi permasalahan pada penelitian ini, yaitu perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* berbantu *Quizizz* dengan model pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran Ekonomi SMAN 1 Pantai Cermin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Quizizz* pada mata pelajaran SMAN 1 Pantai Cermin?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Quizizz* dan konvensional pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Pantai Cermin?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Quizizz* pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Pantai Cermin

2. Mengetahui adanya perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu *Quizizz* dan konvensional pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Pantai Cermin.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberi kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan pengetahuan terkait penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu *quizizz* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui secara langsung mengenai penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu *quizizz* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMAN 1 Pantai Cermin pada mata pelajaran ekonomi.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat belajar dengan model pembelajaran *discovery learning* berbantu *quizizz* sesuai dengan arahan guru untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

c. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantu *quizizz* sebagai alternatif untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan.

d. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan kajian dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah khususnya pada pembelajaran ekonomi materi ketenagakerjaan dapat menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantu *quizizz*.